

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada masa sekarang, prestasi olahraga sudah menjadi salah satu tingkat keberhasilan juga derajat suatu daerah bahkan Negara, semakin tinggi prestasi olahraganya semakin tinggi juga derajat suatu daerah atau Negara. Begitu pun di Indonesia, olahraga sudah menjadi gengsi suatu kota, kabupaten hingga ke tingkat provinsi, oleh karena itu olahraga sangat berkembang di Indonesia khususnya olahraga Judo.

Judo merupakan salah satu olahraga beladiri yang hampir di kenal oleh sebagian besar masyarakat Indonesia karena hampir setiap provinsi memiliki perkumpulan Judo yang selalu berpartisipasi dalam setiap kejuaraan yang di adakan. Judo juga merupakan olahraga kompetitif yang memberikan kesempatan bagi atlet untuk menunjukkan prestasi tinggi melalui pembinaan yang baik, dengan berlatih di klub-klub, organisasi seperti pengcab dan pengda judo yang ada. Keberhasilan seorang pejudo dalam mencapai prestasi tinggi tidak akan tercapai tanpa latihan yang baik, program latihan yang sistematis, disiplin dan motivasi atlet tinggi. Seperti yang dijelaskan oleh Harsono (1988:100) bahwa: “Tujuan serta sasaran utama dari latihan atau training adalah membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin.”

Adapun tujuan Judo menurut Kadir (1985:15) menjelaskan bahwa:

Tujuan olahraga judo adalah untuk membina mental maupun fisik seseorang, berjiwa ksatria yang disesuaikan dengan arti daripada judo itu

**Arfin Deri Listiandi, 2013**

Studi Analisis Teknik Bantingan (Nage Waza) Dan Kunci (Katame Waza) Dominan Yang Menghasilkan Poin IPPON Dalam Pertandingan Judo Putri Di PON XVIII Riau  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sendiri, yaitu Ju berarti kebenaran dan Do berarti jalan, jadi seorang pejudo haruslah berjalan pada garis yang benar sesuai dengan jiwa seorang ksatria.

Jadi seorang pejudo diharapkan bisa memiliki fisik yang kuat serta mental yang baik dan disiplin, karena jika semua aspek tersebut bisa dimiliki seorang pejudo maka semakin terbuka jalan untuk meraih prestasi.

Para atlet bertanding sesuai dengan berat badan agar pertandingan berjalan seimbang dalam segi berat badan, namun untuk menentukan siapa yang menjadi pemenang haruslah pejudo yang memiliki teknik yang baik agar bisa mendapatkan poin sempurna atau kemenangan mutlak (*ippon*) yang artinya ketika *tori* (pejudo yang membanting/melempar) melakukan bantingan yang sempurna sampai seluruh bagian punggung *uke* (pejudo yang di banting) menyentuh matras dengan kekuatan dan kecepatan penuh maka pertandingan langsung dimenangkan oleh *tori*, disebut *ippon*. Adapun proses terjadinya pengambilan teknik yang akan menghasilkan *ippon* adalah ketika seorang pejudo melakukan teknik pegangan terhadap lawan (*kumikata*) kemudian setelah memegang lawan dengan benar maka selanjutnya *tori* saat menghilangkan keseimbangan lawan (*kuzushi*) lalu menempatkan diri untuk mengambil teknik tertentu (*tsukuri*), melaksanakan teknik bantingan (*kake*) dan saat lawan yang dilempar melayang (*nage*).

Dalam pertandingan pasti ada banyak teknik yang dipergunakan oleh pejudo dalam mencari kemenangan namun tentunya pasti ada satu atau dua teknik yang dominan digunakan oleh pejudo baik *nage waza* maupun *katame waza* dan tak jarang bisa langsung menghasilkan poin *ippon*, penulis tertarik meneliti teknik apa yang dominan digunakan oleh pejudo dalam pertandingan, baik *nage waza*

**Arfin Deri Listiandi, 2013**

Studi Analisis Teknik Bantingan (Nage Waza) Dan Kunci (Katame Waza) Dominan Yang Menghasilkan Poin IPPON Dalam Pertandingan Judo Putri Di PON XVIII Riau  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

juga *katame waza* khususnya oleh pejudo putri karena penulis ingin mengetahui teknik apa yang menjadi andalan pejudo putri dalam memperoleh nilai *ippon* saat pertandingan, terlebih pertandingan yang akan diamati oleh peneliti adalah pertandingan paling bergengsi di level nasional yaitu pada Pekan Olahraga Nasional (PON) yang dimana di dalamnya berisikan peserta yang terbaik dari daerah masing-masing untuk memperebutkan medali terbaik di level nasional terlebih lagi dalam multi event yang sebagaimana medali yang diperoleh merupakan gengsi tersendiri bagi daerah yang mengirimkan atletnya bertanding di ajang PON.

Peneliti ingin mengamati dan menganalisa bagaimana pemakaian teknik bantingan dan kuncian yang digunakan oleh atlet-atlet level nasional bahkan atlet yang sudah menjadi atlet Internasional karena telah mengikuti SEA Games. Dalam analisa nanti penulis ingin mengungkap gambaran persentase teknik bantingan dan kuncian yang memperoleh poin *ippon* yang digunakan oleh pejudo khususnya pejudo putri.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil judul “Studi Analisis Teknik Bantingan (*Nage Waza*) dan Kuncian (*Katame Waza*) Dominan Yang Menghasilkan Poin *Ippon* Dalam Pertandingan Judo Putri di PON XVIII Riau”.

## **B. Masalah Penelitian**

Berdasarkan pengamatan dari beberapa pertandingan Judo tingkat daerah dan nasional, teknik bantingan dan teknik kuncian banyak digunakan oleh para atlet untuk mendapatkan nilai *Ippon* khususnya atlet putri. Hal ini tentu ada

**Arfin Deri Listiandi, 2013**

Studi Analisis Teknik Bantingan (*Nage Waza*) Dan Kuncian (*Katame Waza*) Dominan Yang Menghasilkan Poin IPPON Dalam Pertandingan Judo Putri Di PON XVIII Riau  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hubungannya dengan kebutuhan, tujuan dan penguasaan teknik yang dimiliki oleh seorang atlet. Berdasarkan fakta tersebut, maka permasalahan yang dianggap penting untuk diteliti lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran persentase teknik bantingan yang dominan menghasilkan poin *ippon* pada pertandingan cabang olahraga Judo putri di PON XVIII Riau?
2. Bagaimanakah gambaran persentase teknik kuncian yang dominan menghasilkan poin *ippon* pada pertandingan cabang olahraga Judo putri di PON XVIII Riau?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah penelitian yang akan diungkap oleh penulis maka tujuan yang akan dicapai adalah mengetahui teknik bantingan dan kuncian dominan yang menghasilkan poin *ippon* dalam pertandingan Judo putri. Yang nantinya setelah diketahui teknik yang paling dominan untuk mendapatkan poin *ippon* bisa digunakan oleh pelatih dalam mempersiapkan atlet-atletnya..

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan olahraga Judo khususnya dan olahraga beladiri pada umumnya.

Secara teoritis penelitian ini juga berguna bagi para pelatih dan atlet untuk dapat menggunakan kemampuannya dalam meningkatkan pengetahuannya terhadap landasan teori yang mendukung kepada kemajuan prestasi Judo khususnya.

**Arfin Deri Listiandi, 2013**

Studi Analisis Teknik Bantingan (Nage Waza) Dan Kuncian (Katame Waza) Dominan Yang Menghasilkan Poin IPPON Dalam Pertandingan Judo Putri Di PON XVIII Riau  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara praktis penelitian ini berguna untuk memberikan Informasi tentang teknik bantingan dan kuncian apa yang dominan digunakan dan menghasilkan poin *ippon* dalam pertandingan Judo putri, dengan memilih alternatif mana yang akan di tekankan pada atlet dalam berlatih.

### **E. Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas dan tujuan yang akan di capai, maka permasalahan dalam penelitian di batasi sebagai berikut :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik bantingan dan kuncian dominan
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Atlet Judo putri
3. Penelitian ini merupakan survey pada atlet yang mengikuti pertandingan Judo putri di PON XVIII Riau.
4. Yang diamati dalam pertandingan adalah teknik-teknik bantingan dan kuncian pada cabang olahraga Judo putri di PON XVIII Riau.
5. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta putri cabang olahraga Judo di PON XVIII Riau.
6. Sampel penelitian diambil dari peserta cabang olahraga Judo seluruh kelas putri di PON XVIII Riau yang mendapat poin *ippon*.

### **F. Definisi Operasional**

Guna menghindari kemungkinan salah penafsiran terhadap istilah dalam penelitian, penulis membatasi beberapa istilah yang di gunakan sebagai berikut :

1. Pengertian analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III (2001)  
analisis [n] (1) penelitian suatu peristiwa atau kejadian (karangan,

**Arfin Deri Listiandi, 2013**

Studi Analisis Teknik Bantingan (Nage Waza) Dan Kuncian (Katame Waza) Dominan Yang Menghasilkan Poin IPPON Dalam Pertandingan Judo Putri Di PON XVIII Riau  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yg sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb) (<http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis>)

2. Bantingan, menurut *Inokoma* dan *Sato* (1980:23) menerangkan bantingan adalah suatu lemparan atau campakan lawan ke bawah dengan mendapat poin yang tinggi.
3. Kunci menurut *Kadir* (2006:31) “mengunci badan lawan
4. Bantingan Dominan adalah teknik bantingan andalan para pejudo yang banyak digunakan oleh pejudo dalam pertandingan dan tentunya memberikan kemenangan untuk pejudo tersebut.
5. Kunci Dominan adalah teknik kunci yang digunakan oleh banyak pejudo ketika dalam pertandingan dan membantu pejudo memenangkan pertandingan.
6. Poin adalah nilai yang diberikan wasit untuk teknik serangan yang berhasil mengenai sasaran atau lawan ( Kamus Besar Bahasa Indonesia)
7. *Ippon*, adalah “bila seorang pejudo melempar lawannya dengan kontrol dan lawannya jatuh sebagian besar di punggungnya dengan kekuatan dan kecepatan penuh” (Buku Peraturan Pertandingan, Penataran dan Ujian Wasit Judo Nasional)